BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al - Muhajirin Banjarmasin

Terbentuk dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Visi dan Misi MI Al- Muhajirin Banjarmasin

a. Visi MI Al- Muhajirin Banjarmasin

Visi yang ada di sekolah Madarasah Ibtidaiyah Al- Muhajirin Banjarmasin, yaitu:

" Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan akhlakul karimah"

b. Misi MI Al- Muhajirin Banjarmasin

Sedangkan misi yang ada di sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan pendidikan
2. Meningkatkan mutu pendidikan
3. Meningkatkan manajemen Madrasah
4. Melengkapi sarana dan prasana
5. Menyiapkan guru-guru professional di bidang masing-masing
6. Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
7. Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait
8. Meningkatkan disiplin kerja.

3. Profil MI Al- Muhajirin Banjarmasin

a. Identitas Madrasah

Identitas yang ada di sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah sebagai berikut:

2) Nama Madrasah : MI Al-Muhajirin Banjarmasin
3) Nomor Statistik : 111263710049
4) Propinsi : Kalimantan Selatan
5) Kecamatan : Banjarmasin Timur
6) Kelurahan / Desa : Pemurus Luar
7) Alamat :Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin RT. 37 No. 29

8) Kode Pos : 70249

9) *HandPhone* : 08125103120

10) Daerah : Perkotaan

11) Status Madrasah : Swasta

12) Akreditasi : Status Terakreditas

13) Tahun Berdiri : 1994

14) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

15) Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

16) Lokasi Madrasah :

a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km

b. Jarak ke Pusat Otoda : 6 Km.

c. Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

b. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut ini tabel mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah MI Al Muhajirin Banjarmasin.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	7	3	4	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamd, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	4	4	-	
10.	Koperasi	1	-	1	-

11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	-	1	-

c. Jumlah Peserta didik Madrasah

Berikut jumlah peserta didik yang ada di sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun 2017-2018.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik:

Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	4	10	14
Kelas I B	6	5	11
Kelas II A	12	13	25
Kelas III	12	12	24
Kelas IV A	8	7	15
Kelas IV B	7	8	15
Kelas V	11	12	23
Kelas VI	11	7	18
Jumlah	**71**	**74**	**145**

d. Nama Guru di Madrasah

Berikut nama-nama guru yang ada di sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin 2017-2018.

Tabel 4.3 Nama-Nama Guru Di Sekolah.

No.	Nama/NIP/NIK	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT
1	Dra.St. Jamilah NIP. 19760317 00604 2011	S1	Kepala Madasah
2	Drs. Kamal Nasser NIK. 90 007 001	S1/1991	
3	Hainur Rasyid,S. Pd.I NIK. 90 007 002	S1/2006	Koord. Kepeserta didikan Wali Kelas III
4	Hj. Zakiah Darajat S.Pd.I NIP. 197710051998032002	S1	Wali Kelas V
5	Wartini S.Ag NIP. 19760809 200901 2002	S1	GMP

6	Lutpillah S.Pd.I NIK. 98 007 009	S1	GMP/Keagamaan Mushola
7	Muhammad Ansyari,S.Pd NIK. 05.0010026	S1	Kepala TU Wali Kelas IV A
8	Lidya Waskitawati NIK 14 007 032	S1	Wali Kelas VI
9	Rusdiana, S.Pd NIK 15 001 033	S1	Wali Kelas I B
10	Siti Jahrah, S.Pd NIK 99 007 011	S1	Bendahara Komite Wali Kelas IV B
11	Istiqomah,S.Pd, M.Pd NIK 14 007 031	S2	GMP
12	Irma,S.Pd.I NIK 00 007 017	S1/2004	Wali kelas I A
13	Isnawati NIK 16 007 035	S1	Wali Kelas II
14	Lutfimillah, S.Th.I 14 007 030	S1	Staf perustakaan
15	Rubiah NIK 13 007 029	SMA	UKS Kebersihan
16	Noor Wahidah, A.Md Keb NIK 16 007 034	D3	Staf TU EMIS
17	Harliannoor NIK 13 007 026	SMK	Staf TU bendahara BOS

e. Prestasi-prestasi Peserta didik yang ada di Madrasah

Berikut ini hasil dari prestasi-prestasi yang pernah didapatkan oleh peserta didik di sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Tabel 4.4 Prestasi-Prestasi Sekolah.

No	Prestasi	Bidang	Tahun	Bentuk
1	Juara I	Lomba Puisi Tingkat MI se- Kota Banjarmasin Selatan	2002	Piala
2	Juara I	Lomba Sholat Berjamaah Tingkat MI se-Kec. Banjarmasin Selatan	2002	Piala
3	Juara I	Lomba Busana Muslim Pekan Rajabiyah 1423 H	2002	Piala
4	Juara I	Lomba Puisi Pekan Rajabiyah se-Kec. Banjarmasin Selatan	2002	Piala
5	Juara II	Lomba Azan se-Kec. Banjarmasin Selatan	2002	Piala
6	Juara II	Lomba Busana Muslim Putera Pekan Maulid Se- Kota	2002	Piala
7	Rang. 44	Lomba mewarnai dan Kreasi Tingkat TK dan SD se- Indonesia	2002	Piagam
8	Juara III	MTQ Tilawah Pekan Rajabiyah SD/MI se-Kec. Banjarmasin Timur	2002	Piala
9	Juara III	Lomba Pidato Bahasa Inggris Pekan Muharram 1424 se-Kota Banjarmasin Timur	2003	Piala
10	Juara III	Lomba Pidato Pekan Rajabiyah SD/MI se-Kec. Banjarmasin Timur.	2003	Piala
11	Juara III	Puisi Islami Pekan Muharram se-Kota Banjarmasin	2003	Piala
12	Juara III	Lomba Tahfidzul Qur’an Putera Pekan Muharram se-Kota	2003	Piala

		Banjarmasin		
13	Juara III	Lomba Tahfidzul Qur'an Puteri Pekan Muharram se-Kota Banjarmasin	2003	Piala
14	Juara I	Pemula Kata Karate se-Kota Banjarmasin	2004	Piala
15	Juara I	Lomba MTQ HAB Depag Se-Kota Banjarmasin	2004	Piala
16	Juara I	Lomba Busana Muslim Putera HAB Depag se-Kota Banjarmasin	2004	Piala
17	Juara I	Lomba Busana Muslim Puteri HAB Depag se-Kota Banjarmasin	2004	Piala
18	Juara I	Lomba Menggambar dan Mewarna se-Kalimantan Selatan	2004	Piala
19	Juara I	Long March Pramuka TK. Penggalang se-Kalimantan Selatan	2005	Piala
20	Juara I	Lomba Mewarna dan Mengggambar se-Kota Banjarmasin.	2005	Piala
21	Juara I	Lomba Menggambar Tingkat Propinsi Kalsel-Kalteng	2005	Piala
22	Juara III	Lomba Mewarnai se-Kota Banjarmasin	2007	Piala
23	Juara III	Lomba Baca Pantun Hari Kemerdekaan	2007	Piala
24	Juara I	Lomba Busana Hari Kemerdekaan	2008	Piala
25	Juara I	Lomba Azan se- Kota Banjarmasin	2008	Piala
26	Juara I	Lomba Mewarna se-Kota Banjarmasin	2009	Piala

27	Juara I	Lomba Azan se-Kota Banjarmasin	2009	Piala
28	Juara III	Lomba Mewarna se-Kota Banjarmasin	2009	Piala
29	Juara I	Lomba Tartil se-Kota Banjarmasin	2010	Piala
30	Juara I	Lomba Tartil se-Kecamatan Banjarmasin Timur	2010	Piala
31	Juara II	Lomba Tartil se-Kecamatan Banjarmasin Timur	2010	Piala
32	Juara II	Lomba Tartil se-Kecamatan Banjarmasin Timur	2010	Piala
33	Juara II	Lomba Pidato se-Kecamatan Banjarmasin Timur	2010	Piala
34	Juara II	Lomba Puisi se-Kecamatan Banjarmasin Timur	2011	Piala
35	Juara II	Lomba Cerdas Cermat Pekan Muharram Se-Kota Banjarmasin	2013	Piala
36	Juara I	Lomba Tartil Putra Se-kota Banjarmasin	2017	Piala
37	Juara II	Lomba Dasa Darma	2017	Piala
38	Juara III	Lomba Senam Pramuka	2018	Piala
39	Juara III	Lomba Tartil Khusus Guru di Kementrian Agama	2018	Piala
40	Juara III	Lomba Tahfizul Quran Khusus Putra	2018	Piala
41	Juara II	Lomba Tahfizul Quran Khusus Putri	2018	Piala

B. Deskripsi Data dan Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar peserta didik juga menggunakan data wawancara. Guru tematik kelas IV sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru tematik kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau adalah Muhammad Ansyari, S. Pd, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni S1 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang ada di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Beliau mengabadi di sekolah ini kurang lebih 13 tahun sejak Juli 2005 sampai dengan sekarang, sebelum menjadi seorang guru beliau menjadi Staf Tata Usaha terlebih dahulu baru menjadi guru tetap di sekolah tersebut.

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran tematik berjumlah 25 jam dalam satu minggu. Nilai KKM untuk pembelajaran tematik ini sendiri adalah 65. Sekolah ini menggunakan kurikulum tematik disemua kelasnya, awalnya para guru masih belum terbiasa menggunakan kurikulum tematik ini namun karena harus diterapkan disemua sekolah jadi sekolah ini juga menerapkannya.

Menurut beliau kurikulum tematik ini adalah kurikulum yang banyak mencakup materi dan langsung digabung menjadi satu-kesatuan didalamnya, berbeda dengan KTSP yang materinya lebih jelas dan rinci.

Saat memberikan pembelajaran beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran pasti ada menemukan kendalanya seperti juga menggunakan kurikulum tematik ini, kata beliau saat pertama menerapkan tematik ini peserta didik masih bingung dan belum paham dengan

pembelajarannya. Karena sebelumnya mereka belum pernah menerapkan saat kelas III. Materi yang ada didalam bukunya pun juga sangat sedikit tidak mencakup semuanya, tapi setelah terbiasa mereka sudah mulai mengerti dan sudah paham.

Saat memberikan pelajaran biasanya beliau jarang menggunakan media, tapi jika saat ada materi yang berkaitan dengan IPA khususnya tentang daun atau tumbuhan beliau langsung mempraktikan kelapangan. Menurut beliau itu membuat peserta didik menjadi lebih mengerti karena mereka melihat secara langsung daun tersebut. Namun saat mempraktikan kelapangan ada juga beberapa kendala atau kesulitan yang beliau alami seperti daun yang tidak lengkap atau tidak ada disekitar sekolah, jadi membuat pembelajaran tersebut belum sepenuhnya berhasil.

Hasil dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa beliau belum pernah menggunakan media *papercraft*, bahkan beliau baru pertama kali mendengar media tersebut. Dalam pembelajaran tematik untuk kelas IV ini beliau hanya sebagian saja menggunakan media, biasanya menggunakan metode konvensional saja yang didalamnya terdapat ceramah-ceramah, diskusi, tanya jawab dan beliau juga pernah meminta peserta didik untuk mencatat materi yang berkaitan dengan pelajaran keperpustakaan yang ada disekolah.

Menurut beliau jika menggunakan media pembelajaran saat belajar akan sangat berdampak yang baik untuk peserta didik, karena peserta didik dapat melihat secara konkrit benda tersebut dan lebih nyata wujudnya. Jadi banyak memberikan pengaruh positif kepada peserta didik.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 November sampai dengan 24 November 2018.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanakan pembelajaran dan juga media pembelajarannya yaitu *papercraft.* serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

No	Hari / Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Sabtu, 10 November 2018	1-2	- Tes awal (*Pretest*)
2	Kamis, 15 November 2018	1-3	- Pengertian hewan langka dan contohnya - Pengertian wawancara yang santun dan jelas
3	Kamis, 22 November 2018	1-3	- Pengertian Poster dan contohnya - Praktik membuat poster dan membacakanya.
4	Sabtu, 24 November 2018	1-2	- Tes Akhir (*Posttest)*

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang biasa digunakan yaitu media gambar. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal *(pretest)* dan satu kali pertemuan tes akhir *(posttest).* Jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol.

No	Hari / Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jumat, 9 November 2018	1-2	- Tes awal (*Pretest*)
2	Rabu, 14 November 2018	1-3	- Pengertian hewan langka - Contoh wawancara dengan bahasa yang santun dan jelas
3	Rabu, 21 November 2018	1-3	- Pengertian Poster dan contohnya - Praktik membuat poster dan membacakanya.
4	Jumat, 23 November 2018	1-2	- Tes Akhir (*Posttest*)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kemampuan Awal Pembelajaran Peserta didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 9 November 2018 dan 10 November 2018.

a. Hasil *Pretest* Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Hasil *Pretest* kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - < 80,00	Baik	5	33%
55,00 - < 65,00	Cukup	8	53%
40,00 - < 55,00	Kurang	1	7%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	7%
Jumlah		**15**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 5 orang dengan presentase 33%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup ada 8 orang dengan presentase 53%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang ada 1 orang dengan frekuensi 7% dan peserta didik yang mendapat nilai amat kurang ada 1 orang dengan frekuensi 7%.

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas kontrol.

1) Hasil *Pretest* kelas Kontrol

Tabel 4.8 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - < 80,00	Baik	4	27%
55,00 - < 65,00	Cukup	8	53%
40,00 - < 55,00	Kurang	1	7%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	13%
Jumlah		**15**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 4 orang dengan frekuensi 27%. Peserta didik yang mendapatkan cukup ada 8 orang dengan frekuensi 53%. Peserta didik yang mendapatkan nilai kurang ada 1 orang denganfrekuensi 7% dan Peserta didik yang mendapatkan nulai amat kurang ada 2 orang dengan frekuensi 12%.

2. Analisis Kemampuan Awal Pembelajaran Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik. Adapun deskripsi hasil *pretest* tematik peserta didik terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik.

No		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Nilai Tertinggi	76	80
2.	Nilai Terendah	20	24
3.	Rata-rata	57,87	61,87
4.	Standar Deviasi	12,082	15,033

Rata-rata = nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukan angka yang tidak jauh berbeda dengan selisih 4,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal Pembelajaran Peserta Didik

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal Pembelajaran Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas Kemampuan Awal peserta

didik pembelajaran tematik mengguanakan aplikasi SPSS 15 *For windows.* Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik.

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai *Pretest* Peserta Didik	Kelas Eksperimen	,305	15	,001	,733	15	,001
	Kelas Kontrol	,251	15	,012	,788	15	,003

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov*dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai peserta didik kelas IV A adalah 0,001 maka 0,001 < 0,05 sehingga data data berdistribusi tidak normal. Sedangkan Sig. data untuk kelas B adalah 0,012 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal Pembelajaran Peserta Didik

Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik pembelajaran tematik mengguanakan SPSS 15 *For windows.* Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest peserta didik	*Based on Mean*	,753	1	28	,393
	Based on Median	,461	1	28	,503
	Based on Median and with adjusted df	,461	1	26,526	,503
	Based on trimmed mean	,699	1	28	,410

A = 0,05

Analisis:

- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean.* Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,393 artinya 0,393> 0,05 sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen.

3) Uji U Kemampuan Awal Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Peserta didik

Data yang didapat dari kemampuan awal pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup peserta didik berdistribusi tidak normal namun homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji u. Hasil uji u dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Ouput Uji U Kemampuan Awal Peserta Didik.

Test Statistics(b)

	Nilai
Mann-Whitney U	93,500
Wilcoxon W	213,500
Z	-,806
Asymp. Sig. (2-tailed)	,420
Exact Sig. [2(1-tailed Sig.)]*	,436(a)

a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Sig. (2-*tailed*) pada uji kemampuan awal peserta didik adalah 0,436. Maka 0,436> 0,05 sehingga H_o diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan awal peserta didik pada pembelajaran di kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

3. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Peserta Didik

Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Distirbusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir.

	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
Tes Akhir	15 orang	15 orang
Jumlah	15 orang	15 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 15 orang Peserta didik (100%) dan di kelas kontrol diikuti oleh 15 orang Peserta didik (100%).

a. Hasil Pembelajaran Akhir di Kelas Eksperimen

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen.

Nilai	**Kualifikasi**	**Frekuensi**	**Persentase**
95,00 - 100,00	Istimewa	6	40%
80,00 - <95,00	Amat baik	8	53%
65,00 -<80,00	Baik	1	7%
55,00 - <65,00	Cukup	0	0%
40,00 - <55,00	Kurang	0	0%
0,00 - <40,00	Amat kurang	0	0%
	Jumlah	**15**	**100%**

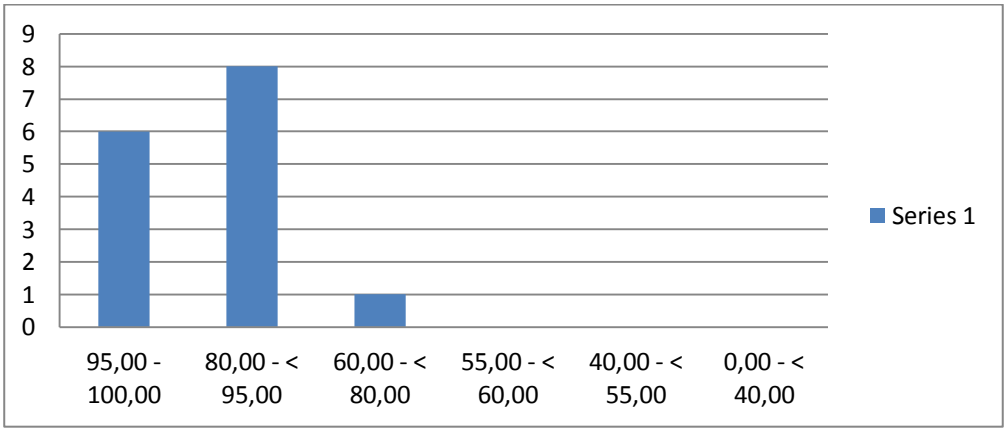

Berdasarkan tabel di atas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai istimewa ada 6 orang dengan presentasi 40%. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 8 orang dengan presentasi 53% dan peserta didik yang mendapatkan nilai cukup ada 1 orang dengan prsesentasi 7%. Nilai yang paling banyak didapatkan peserta didik adalah 80,00 – < 95,00 dan 95,00 - <100 dengan frekuensi 14 orang.

b. Hasil Pembelajaran Akhir di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik kelas kontrol disajilkan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 - 100,00	Istimewa	1	7%
80,00 - <95,00	Amat Baik	7	47%
65,00 -<80,00	Baik	3	20%
55,00 - <65,00	Cukup	1	7%
40,00 - <55,00	Kurang	2	13%
0,00 - <40,00	Amat Kurang	1	7%
Jumlah			**100%**

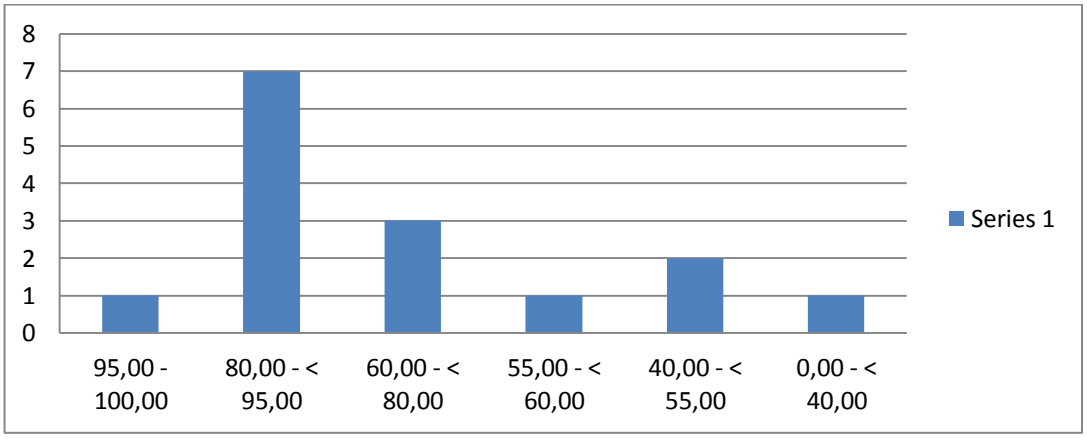

Berdasarkan tabel di atas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai istimewa ada 1 orang dengan frekuensi 7%. Peserta didik yang mendapatkan nilai amat baik ada 7 orang dengan frekuensi 47%. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 3 orang dengan frekuensi 20%. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup ada 1 orang dengan frekuensi 7%, peserta didik yang mendapatkan nilai kurang ada 2 orang dengan frekuensi 13% dan peserta didik yang mendapatkan nilai amat kurang ada 1 orang dengan frekuensi 7%. Nilai yang paling banyak didapatkan peserta didik adalah 80,00 - < 95,00 dengan frekuensi 7 orang.

4. Analisis Hasil Pembelajaran Akhir Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varianse

Deskripsi hasil pembelajaran tematik peserta didik terdapat pada tabel.

Tabel 4.16 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir Peserta Didik

No		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Nilai Tertinggi	96	100
2.	Nilai Terendah	28	68
3.	Rata-rata	75,47	91,20
4.	Standar Deviasi	20,500	8,029

Rata-rata = nilai kelas eksperimen – nilai kelas kontrol

Tabel menunjukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar tematik peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 15,73. Untuk lebih jelasnya akan di lakukan uji beda terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

b. Uji Beda Hasil Pembelajaran Akhir Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas Kemampuan Awal peserta didik pembelajaran tematik mengguanakan aplikasi SPSS 15 *For windows.* Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *posttest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik.

Testsof Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai *Posttest* Peserta Didik	Kelas Eksperimen	,273	15	,004	,817	15	,006
	Kelas Kontrol	,254	15	,010	,837	15	,011

a Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk.* Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,004. Maka 0,004 < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,010. Maka > 0,05 sehingga data berdistrbusi normal.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Akhir Peserta didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas kemampuan akhir pembelajaran tematik mengguanakan SPSS 15 *For windows.* Rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar tematik peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Akhir Peserta Didik.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai *Posttest* Peserta Didik	*Based on Mean*	10,020	1	28	,004
	Based on Median	4,165	1	28	,051
	Based on Median and with adjusted df	4,165	1	17,747	,056
	Based on trimmed mean	8,579	1	28	,007

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada taraf signifikasi α = 0,05 didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean.* Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,004 artinya 0,004 < 0,05 sehingga kedua data tersebut disimpulkan tidak homogen. Hal ini berati hasil Pembelajaran Tematik peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat tidak homogen.

3) Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil Pembelajaran Akhir Peserta didik

Data nilai yang didapat salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji mann-whitney (uji u) hasil Pembelajaran Tematik peserta didik mengguanakan SPSS 15 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Ouput Uji U Kemampuan Akhir Peserta Didik.

Test Statistics(b)

	Nilai
Mann-Whitney U	44,500
Wilcoxon W	164,500
Z	-2,859
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,004(a)

a. *Not corrected for ties.*
b. *Grouping Variable: Kelas*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,004. Maka 0,004< 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media *papercraft* terhadap hasil belajar tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al- Muhajirin Banjarmasin.

E. Analisis Data

Penggunaan media pembelajaran *papercraft* sebenarnya merupakan media yang variatif dan juga inovatif, karena media ini termasuk media yang cukup baru. Media ini berupa model tiruan yang mirip sekali dengan wujud aslinya namun bedanya ada pada bahan yang dipakai saja. Media pembelajaran memiliki posisi yang strategis sebagai perantara dalam proses interaksi antara peserta didik dan guru. Penggunaan media *papercraft* pada kelas eksperimen ini menekankan peserta didik untuk memahami lebih dari apa yang mereka bayangkan, karena mereka dapat melihat secara nyata wujud dari hewan tersebut misalnya saja gajah.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada tema tiga ini adalah peserta didik mampu mencari informasi tentang hewan langka dengan baik dan benar, mampu

menjelaskan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam secara sistematis, mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat, mampu membuat beberapa pertanyaan berdasarkan gambar dengan bahasa yang efektif dan santun, mampu membuat poster mengenai pelestarian hewan langka dengan benar dan mampu menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam yang berharga dan dilindungi.

Media *papercraft* mampu menghubungkan semuanya dalam satu pembelajaran, karena saat kita menampilkan media tersebut akan saling berkaitan dengan materi yang selanjutnya yaitu tentang wawancara menggunakan bahasa yang santun dan jelas dengan tema hewan langka ini, lalu akan terhubung lagi dengan contoh poster yang berkaitan dengan hewan langka tersebut. Kegiatan ini akan mampu merubah pola pikir anak bahwa saat belajar mereka bisa langsung melihat hewan tersebut walaupun hanya sebuah media tiruannya saja. Mereka akan lebih memperhatikan karena media yang menarik, mencolok dan juga berwarna-warni.

Berbeda dengan memberikan pelajaran hanya dengan metode ceramah, tanya jawab dan gambar-gambar biasa. Mereka akan merasa bosan dan juga tidak semangat dalam proses pembelajaran. Biasanya yang menjadikan mereka kurang semangat adalah karena guru jarang atau hampir tidak pernah memakai media pembelajaran saat mengajar. Didalam buku LKS pun gmbar yang mewakili materi hanya sedikit bahkan tidak ada, selain itu gambar nya juga tidak berwarna. Hal itu akan membuat peserta didik menjadi lebih malas memperhatikan.

Kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah menggunakan kurikulum tematik, jadi membuat guru sedikit kesulitan saat memberikan pembelajaran. Selain banyaknya tema dan subtema didalamnya, tema-tema yang diajarkan pun juga sangat banyak. Guru harus bisa membagi waktu untuk menyesuaikan pelajaran dengan materi. Jika dalam beberapa minggu satu tema belum selesai maka mau tidak mau, saat proses pembelajaran harus sistem kebut. Supaya tema yang lain bisa diajarkan juga. Ini lah yang membuat beberapa guru kadang tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar di sekolah.

Sebelum memasuki pembelajaran pada kedua kelas peneliti melakukan kegiatan *pretest* terlebih dahulu, dengan memberikan soal pilihan ganda dan soal mencocokan. Pilihan ganda yang berjumlah 15 soal dan mencocokan 10 soal. Soal ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Namun, sebelum diberikan untuk kedua kelas soal sudah divalidasi kepada dosen terlebih dahulu lalu diuji cobakan disekolah MIS Nurul Islam Gambut. Tujuan diberikan ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Jika sudah diberikan keduanya nanti hasilnya akan dilihat dan diuji normalitas menggunakan SPSS.

Untuk kelas yang menggunakan media pembelajaran *papercraft* adalah kelas IV A dan untuk media biasa atau gambar kelas IV B, kelas dipilih secara acak. Jika sudah diberikan *pretest* untuk kedua kelas maka saatnya masuk pada pembelajaran. Pembelajaran pertama diberikan pada kelas kontrol yaitu kelas IV B dengan menggunakan media gambar biasa, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Saat pembelajaran berlangsung antusias siswa memang ada namun

hanya sebagian saja, sebagian yang lain ada yang berbicara, berjalan, bercanda bahkan keluar masuk kelas.

Kegiatan seperti itu akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif dan tidak fokus, akibatnya ada sebagian peserta didik saja yang memperhatikan dan paham akan pelajaran itu. Dikarenakan media yang digunakan juga biasa saja, mereka akan lebih cepat bosan dalam pembelajaran.

Selanjutnya pada pembelajaran eksperimen, yaitu kelas IV A. Pada pembelajaran ini saat pertama memasuki kelas mereka sudah sangat antusias saat peneliti menampilkan media pembelajaran *papercraft* berupa bentuk hewan ini antusias mereka langsung berubah menjadi rasa semangat yang tinggi. Mereka sangat penasaran dan ingin tau dengan media pembelajaran tersebut, saat peneliti menjelaskan materi sambil memperlihatkan media mereka memperhatikan dan fokus saat peneliti menjelaskan. Selain antusias mereka yang tinggi kegiatan pembelajaan juga lebih bersemangat lagi, karena peserta didik sangat menyukai hal-hal yang belum pernah mereka lihat secara dekat dan juga jelas.

Media yang digunakan peniliti, mempunyai warna yang mencolok dan juga ukurannya lumayan besar. Jadi media tersebut terlihat mirip sekali dengan aslinya. Media *papercraft* ini bisa disentuh dan mudah dibawa kemana-mana. Jika menggunakan media gambar mereka hanya bisa membayangkan dan meraba-raba bagaimana hewan tersebut. Berbeda dengan media ini, mereka bisa melihat langsung tiruan hewan tersebut dalam bentuk yang jelas.

Selain dapat memumbuhkan jiwa semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi, media juga dapat memberikan pengalaman yang baik kepada peserta didik

dihari-hari nanti. Mereka akan mengingat bahwa mereka pernah belajar hal baru yang belum pernah dialami sebelumnya. Karena memori anak pada masa itu sangat kuat dan mereka mampu mengingatnya dengan baik.

Kegiatan yang terakhir adalah memberikan *posttest* kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Kelas yang pertama diberikan adalah kelas kontrol dan yang kedua adalah kelas eksperimen. Hasil dari nilai *posttest* kedua kelas tersebut bisa terlihat perbedaan yang cukup tinggi. Untuk rata-rata nilai akhir kelas eksperimen adalah 91,20 dengan kualifikasi amat baik. Sedang rata-rata nilai akhir untuk kelas kontrol adalah 75,47 dengan kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata yang dilakukan pada kedua kelas tersebut mempunyai selisih yang cukup jauh yaitu 15,73. Setelah melihat selisih 15,73 tersebut dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh jika menggunakan media pembelajaran *papercraft* terhadap hasil belajar peserta didik pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Hal ini juga ditunjukkan pada kelas eksperimen yang mencapai persentase rata-rata lebih unggul karena kegiatan pembelajaran menggunakan media *papercraft* dibanding dengan menggunakan media gambar biasa. Terdapat perbedaan yang signifikan pula antara kedua kelas dimana berdasarkan analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 29,33 dari rata-rata *pretest* yang hanya 61,87. Sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebanyak 17,6 dari hasil *pretest* yang hanya 57,87. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran di kelas kontrol peserta

didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebab peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang tidak bervariasi.

Peneliti juga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk teknik penelitian yang digunakan. Saat wawancara dengan guru tematik kelas IV, beliau belum pernah menggunakan media pembelajaran *papercraft* tersebut bahkan baru pertama kali mendengarnya. Guru lebih sering menggunakan media konvensional pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bahkan tidak memakai media sama sekali. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain belum adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi di sekolah tersebut khususnya pada kelas IV, masalah lain yang ditemukan saat menggali data melalui wawancara dengan guru kelas IV adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia dan ruangan yang sedikit kecil.

Sarana dan prasarana sekolah juga harus mendukung agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, selain itu pengetahuan guru tentang media, model dan strategi pembelajaran juga tidak kalah penting untuk membantu terciptanya pembelajaran yang hidup saat berada didalam kelas, juga berpengaruh untuk hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar pada ranah kognitif pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil nilai *postest* peserta didik, aspek psikomotorik peserta didik terlihat saat peserta didik dapat menyesuaikan diri mereka dalam proses pembelajaran dan aspek afektif dapat dilihat dari sikap peserta didik yang bertanggung jawab saat diberikan tugas.

Berdasarkan penjelasan peniliti diatas bahwa penggunaan media pembelajaran *papercraft* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut adalah bahwa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Kemampuan peserta didik dapat berhasil dengan baik apabila faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dimunculkan seperti motivasi, minat, dan sikap. Sebagaimana yang ditunjukkan peserta didik saat pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Masing-masing peserta didik pada kelas eksperimen mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang lebih baik dari kelas kontrol untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan menyenangkan menurut mereka karena pembelajaran akan dilaksanakan dengan media pembelajaran yang berbeda daripada biasanya.

Peneliti memilih media pembelajaran *papercraft* ini dikarenakan media ini memang belum pernah digunakan di sekolah MI tersebut, selain itu media ini juga dianggap sesuai karena berhubungan dengan tema pembelajarannya yaitu peduli terhadap makhluk hidup, media ini juga mudah dibawa kemana-mana, karena jika harus mengamati hewan tersebut secara langsung akan butuh waktu dan mengeluarkan biaya lagi apabila membawa ke tempat seperti kebun binatang atau museum.

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran *papercraft* tema peduli terhadap makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Al Muhajirin Banjarmasin, sehingga mampu melebihi batas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu milik Eko Yulianto tentang "Pembuatan *Papertoy* dengan Teknik Aplikasi *Papercraft* untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas IV Sd Negri Mojosongo II Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012" peneliti terdahulu juga menggunakan *papertoy* ini sebagai media pembelajarannya namun dia meneliti materi Seni Budaya dan Keterampilan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut dapat meningkat setelah menggunakan media *papertoy* ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatihah Fiqiana, Samidi dan Idam Ragil dalam jurnalnya menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas bahwa media Danbo *Papercraft* dapat meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang sederhana pada peserta didik kelas IV SD Negeri Karangasem I No. 61 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai evaluasi pemahaman konsep bangun ruang sederhana yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I nilai terendah peserta didik adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 90. Pada siklus II nilai terendah peserta didik yaitu 45 dan nilai tertinggi yaitu 100. Selanjutnya pada siklus III nilai terendah peserta didik yakni 52 dan nilai tertinggi peserta didik yakni 100.